



Hubungan Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 2 Sungai Penuh Mata Pelajaran Penjaskes

Cundra Bahar^{1*},

Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh; Indonesia;
cundrabahar89@gmail.com

Edo Yuliandra Pratama²

Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Indonesia;
edoyuliandra06@gmail.com

Dhyki Marselino³

Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, Indonesia;
dhykimsln@gmail.com

*Corresponding Author

Received: 10 Juli 2024 | Revised: 29 Juli 2024 | Accepted: 18 Agustus 2024 | Published
Online: 30 Agustus 2024

Abstrak

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) minat olahraga siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh, (2) hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran penjas, (3) membuktikan ada tidaknya hubungan minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. Jenis sampel yang diambil pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah responden 20 anak. Teknik pengumpulan data diantaranya observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Hasil analisis data ditemukan bahwa (1) minat olahraga siswa kelas V kategori rendah 45% berjumlah 9 siswa, kategori sedang 30% berjumlah 6 siswa, dan kategori tinggi 25% berjumlah 5 siswa. (2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes sebanyak 40% yang berjumlah 8 siswa dikategorikan rendah, 35% yang berjumlah 7 siswa dikategorikan sedang, dan 25% dikategorikan tinggi yang berjumlah 5 siswa. (3) ada hubungan yang cukup kuat antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes, dimana dilihat dari r_{hitung} (0,574 lebih besar dari pada r_{tabel} 0,444) pada taraf signifikan 5%. Jika dilihat dari tabel interpretasi "*r*" *Product Moment* r_{hitung} (0,574) terletak pada titik 0,40-0,60, maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Kata Kunci: Minat, Olahraga, Hasil Belajar, dan Penjaskes

Abstract

The research objectives of this study were to find out (1) the interest in sports for class V at SDN 2 Sungai Penuh, (2) the learning outcomes of class V students in physical education

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



subjects, (3) to prove whether there is a relationship between interest in sports and learning outcomes for class V students. at SDN 2 Sungai Penuh in the Physical Education subject. The method used in this research is quantitative research. The type of quantitative research used in this research is ex post facto research. The type of sample taken in this study was purposive sampling with 20 children as respondents. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. Data analysis in this study uses the Product Moment correlation coefficient formula. The results of the data analysis found that (1) the interest in sports for class V students in the low category was 45% totaling 9 students, the medium category was 30% totaling 6 students, and the high category was 25% totaling 5 students. (2) student learning outcomes in Physical Education subjects were 40%, totaling 8 students, categorized as low, 35%, totaling 7 students, categorized as moderate, and 25% categorized as high, totaling 5 students. (3) there is a fairly strong relationship between sports interest and student learning outcomes in the Physical Education subject, which can be seen from the rcount (0.574 greater than the rtable 0.444) at a significant level of 5%. If seen from the interpretation table "r" Product Moment rcount (0.574) is located at point 0.40-0.60, it can be said to have a fairly strong relationship.

Keyword: Interest, Sports, Learning Outcomes, and Physical Education

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia sudah diatur dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengamanatkan pemerintah Indonesia untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan Kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 juga diterangkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan

sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Dari pengertian – pengertian dan analisis yang ada maka bisa disimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Howard Kingsley (*Nana Sudjana, 2005 : 85*) membagi menjadi 3 macam hasil belajar : 1) Keterampilan dan kebiasaan. 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita – cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat olahraga dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal.

Bahwasanya minat olahraga setiap siswa dalam proses pembelajaran penjasokes tidaklah sama, siswa memiliki minat olahraga tinggi akan mudah menerima pelajaran penjasokes yang diberikan oleh guru karena motivasi keingintahuannya yang tinggi dan mempunyai semangat yang kuat agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Sedangkan siswa yang memiliki minat olahraga rendah sulit dalam menerima pelajaran penjasokes karena cenderung tidak ingin tahu dan tidak memperhatikan materi yang diberikan guru sehingga hasil belajarnya kurang maksimal.

Oleh karena itu jika dikaitkan dengan hasil belajar, minat menjadi faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat tertentu yang sama dibidang akademiknya akan berpengaruh sangat besar pada pelaksanaan dan hasil pembelajaran mata pelajaran tertentu. Disinilah arti penting dari minat itu sendiri, dimana minat yang baik sangat diperlukan pada proses belajar siswa supaya siswa dapat berhasil mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Beberapa penyebab memungkinkan hal ini terjadi dalam pembelajaran saat guru menerangkan, siswa sering mengobrol dan bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung, melamun dan bahkan meletakkan kepala diatas meja saat pelajaran bersifat teori berlangsung bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas pelajaran lain. Hanya beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru. Pada saat praktek olahraga banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh seperti bercanda dengan teman, tidak mau mempraktekkan apa yang dicontohkan guru, dan pada saat praktek olahraga masih banyak siswa yang pergi kekantin.

Berbagai gejala yang menggambarkan rendahnya minat olahraga siswa diantaranya kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Minat dikatakan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus menerus dengan perasaan senang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol bebas (*independent variabel*) karena fenomena sukar dimanipulasi.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan atau wilayah yang berkaitan dengan hubungan minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran penjaskes di SDN 2 Sungai Penuh.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan satu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang representatif, adalah sampel yang benar – benar mencerminkan populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Pada penelitian penentuan sampel dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang ditetapkan oleh peneliti dengan jumlah siswa 20 anak. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian – kejadian, perilaku, obyek – obyek yang dilihat dan hal – hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan tulisan lainnya. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan – bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam, dengan teknik pengumpulan data dan mencatat data yang ada peneliti ingin memperoleh data mengenai sejarah singkat, gambaran kondisi sekolah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana di SDN 2 Sungai Penuh

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrument berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket. Dalam hal ini angket yang digunakan oleh peneliti mengenai minat olahraga siswa. Angket yang dibuat oleh peneliti kali ini berjumlah 20 soal. Dan penyebaran angket disini dilakukan secara langsung kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni:

Kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam sebuah kolom. Kisi-kisi instrument pada penelitian kali ini yaitu minat olahraga. Instrumen yang digunakan berupa tes yang berupa pertanyaan dan menggunakan angket. Sebelum dilakukan penyusunan

angket tertulis dibuat dulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi angket.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat olahraga terhadap hasil belajar penjaskes adalah skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert*, menggunakan jawaban alternatif yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya menjawab dengan cara beri tanda (√) pada jawaban. Berikut ini tabel alternatif jawaban dan kisi-kisi instrumen angket dari indikator variabel minat olahraga dan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Skor Jawaban Angket

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hasil belajar mata pelajaran penjaskes yang berupa nilai dari ulangan tengah semester pada mata pelajaran penjaskes kelas V SDN 2 Sungai Penuh.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis mengamati dua hal yang menjadi pokok bahasan yaitu hubungan minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskes. Dalam pembahasan tentang minat olahraga siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh yaitu sebesar 45% kategori rendah, 30% kategori sedang, dan 25% kategori tinggi. Sedangkan dalam pembahasan hasil belajar kelas V SDN 2 Sungai Penuh yaitu sebesar 40% kategori rendah, 35% kategori sedang, dan 25% kategori tinggi.

Dari hasil analisis data ditemukan hubungan yang signifikan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjaskes sebesar 0,574 dan setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan $n=20$ menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444. Sehingga H_a diterima dan berbunyi ada hubungan minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskes.

Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui data angket minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjasokes dengan pertanyaan sebanyak 20 soal dari jumlah responden sebanyak 20 orang dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penyebaran Angket Validitas Tentang Hubungan Minat Olahraga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Sungai Penuh

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2		
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0										
1.	Andre Vebian	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	65
2.	Dedi Hendra	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	53
3.	Kenzo Kiano	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	46
4.	Egi Suandani	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	70
5.	Bismil Jamadi	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	50
6.	Fikri Rafa Ariko	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	2	45
7.	Haikal Adha	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	43
8.	Luki Alfiano	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	43
9.	Bintang Gio Afando	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	43
10.	Billy Alfares	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	48
11.	Marvel Aditya	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	49
12.	Aldino Priadi	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	48
13.	Kiki Sulastri	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	60
14.	Gracelyn Renatha	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	69
15.	Azifa Lovia	3	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	55
16.	Nurjannah Hasanah	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58
17.	Dapit Pamungkas	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	50
18.	Anang Afriandi	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	58
19.	Dovi Rafigal	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	41
20.	Bayu Mandala	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	1	2	4	2	3	62

Dari hasil tabel tersebut kemudian di hitung dengan menggunakan menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen.

Setelah diperoleh harga r_{xy} diatas, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Dilihat dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan responden berjumlah 20 diketahui r_{tabel} (0,444), dengan demikian dapat diketahui pada tabel diatas bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau dapat di formulasikan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal 1-20 berdasarkan perhitungan pada tabel diatas dinyatakan valid. Berikut akan peneliti sajikan seluruh hasil perhitungan validitas dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Uji Validitas		
	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,714	0,444	Valid
2	0,598	0,444	Valid
3	0,650	0,444	Valid
4	0,509	0,444	Valid
5	0,583	0,444	Valid
6	0,648	0,444	Valid
7	0,654	0,444	Valid
8	0,585	0,444	Valid
9	0,659	0,444	Valid
10	0,558	0,444	Valid
11	0,556	0,444	Valid
12	0,515	0,444	Valid
13	0,548	0,444	Valid
14	0,487	0,444	Valid
15	0,612	0,444	Valid
16	0,583	0,444	Valid
17	0,548	0,444	Valid
18	0,831	0,444	Valid
19	0,531	0,444	Valid
20	0,650	0,444	Valid

Uji Hipotesis

Minat Olahraga

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui tabulasi nilai minat olahraga kelas V SDN 2 Sungai Penuh, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan minat olahraga siswa mata pelajaran penjaskes dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan

rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

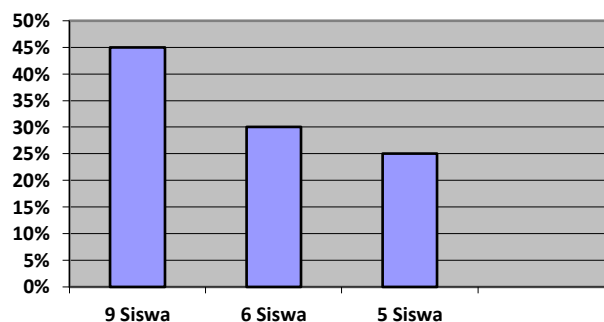
$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai rendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{70 - 41 + 1}{3} = 9,3 = 9\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya adalah 9. Kemudian jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (minat olahraga siswa), adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Minat Olahraga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	41-49	9	Rendah	45%
2.	50-58	6	Sedang	30%
3.	59-70	5	Tinggi	25%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah yang diperoleh interval nilai 41-49 adalah 9 siswa mencapai 45%, 50-58 adalah 6 siswa mencapai 30%, dan 59-70 adalah 5 siswa mencapai 25%. Maka dapat dipahami minat olahraga kelas V SDN 2 Sungai Penuh adalah rendah.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Hasil Minat Olahraga

Hasil Belajar

Untuk Mengetahui hasil belajar mata pelajaran penjaskes kelas V SDN 2 Sungai Penuh, Peneliti sajikan nilai ulangan tengah semester

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Sungai Penuh

No.	Nama	Nilai
1.	Andre Vebian	80
2.	Dedi Hendra	70
3.	Kenzo Kiano	60
4.	Egi Suandani	65
5.	Bismil Jamadi	60
6.	Fikri Rafa Ariko	70
7.	Haikal Adha	70
8.	Luki Alfiano	60
9.	Bintang Gio Afando	60
10.	Billy Alfares	70
11.	Marvel Aditya	60
12.	Aldino Priadi	65
13.	Kiki Sulastr	80
14.	Gracelyn Renatha	90
15.	Azifa Lovia	70
16.	Nurjannah Hasanah	75
17.	Dapit Pamungkas	70
18.	Anang Afriandi	65
19.	Dovi Rafigal	60
20.	Bayu Mandala	60

Berdasarkan nilai hasil belajar penjaskes kelas V SDN 2 Sungai Penuh, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklarifikasikan hasil belajar penjaskes dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

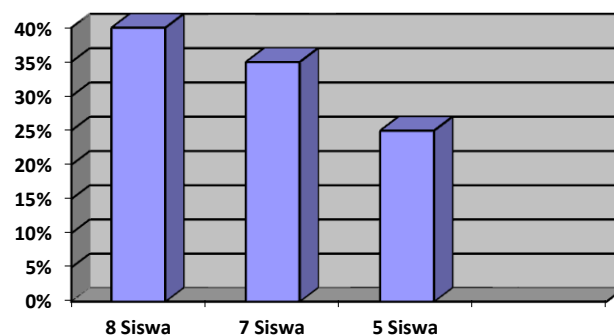
$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai rendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{90-60+1}{3} = 9,6 = 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 11. Kemudian jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (hasil belajar), adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Olahraga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	60-69	8	Rendah	40%
2.	70-79	7	Sedang	35%
3.	80-90	5	Tinggi	25%
Jumlah		20		100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 20 siswa menjadi sampel penelitian saya, siswa yang mempunyai hasil belajar kategori rendah berjumlah 8 siswa (40%), siswa yang mempunyai kategori sedang berjumlah 7 siswa (35%), dan siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori tinggi berjumlah 5 siswa (25%). Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskes tergolong rendah.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Olahraga

Analisa Data Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang di perlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya sehingga dapat diketahui hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk Memudahkan analisa, peneliti memberikan simbol (X) untuk minat olahraga dan simbol (Y) untuk hasil belajar pada mata pelajaran penjaskes Kelas V SDN 2 Sungai Penuh, selanjutnya peneliti membuat tabel kerja untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut :

Tabel 7. Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	65	80	4225	6400	5200
2.	53	70	2809	4900	3710
3.	46	60	2116	3600	2760
4.	70	65	4900	4225	4550
5.	50	60	2500	3600	3000
6.	45	70	2025	4900	3150
7.	43	70	1849	4900	3010
8.	43	60	1849	3600	2580
9.	43	60	1849	3600	2580
10.	48	70	2304	4900	3360
11.	49	60	2401	3600	2940
12.	48	65	2304	4225	3120
13.	60	80	3600	6400	4800
14.	69	90	4761	8100	6210
15.	55	70	3025	4900	3850
16.	58	75	3364	5625	4350
17.	50	70	2500	4900	3500
18.	58	65	3364	4225	3770
19.	41	60	1681	3600	2460
20.	62	60	3844	3600	3720
Σ	1056	1360	57270	93800	72620

Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 N & : 20 \\
 \Sigma X & : 1056 \\
 \Sigma Y & : 1360 \\
 \Sigma X^2 & : 57270 \\
 \Sigma Y^2 & : 93800 \\
 \Sigma XY & : 72620
 \end{array}$$

Kemudian berdasarkan hasil diatas maka dapat dimasukan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}} \\
 &= \frac{20 (72620) - (1056)(1360)}{\sqrt{20 (57270) - (1115136)} \sqrt{20(93800) - (1849600)}} \\
 &= \frac{1452400 - 1436160}{\sqrt{(30264) (26400)}} \\
 &= \frac{16240}{\sqrt{79896900}} \\
 &= \frac{16240}{28266,05} \\
 &= 0,574
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{hitung} 0,574, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkosultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Dengan demikian r_{hitung} (0,574) lebih besar dari r_{tabel} (0,444), pada taraf signifikan 5%, atau dapat diformulasikan $0,574 > 0,444$.

Dari hasil perhitungan diatas berarti hipotesis yang di ajukan (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskes. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar derajat keeratan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi " r " *product moment* berikut ini:

Tabel 8. Tabel Interpretasi

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup kuat
Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r_{xy} yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y diperoleh r_{hitung} 0,574 terletak antara 0,40-0,60 yang memiliki tingkat yang cukup kuat, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjaskes memiliki hubungan yang cukup kuat.

Simpulan

Hubungan antara minat olahraga terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Sungai Penuh pada mata pelajaran penjasokes, terlihat dari data yang menunjukkan r_{hitung} (0,574 lebih besar dari pada r_{tabel} 0,444) pada taraf signifikan 5%, atau dapat diformulasikan $0,574 > 0,444$. Jika dilihat dari tabel interpretasi “r” *product moment* r_{hitung} (0,574) terletak pada titik 0,40-0,60, maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang cukup kuat.

Daftar Pustaka

- Alnedral. 2016. *Strategi Pembelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta:Kencana.
- Asrul, Rusydi Ananda, & Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Budiwanto, Setyo. 2017. *Metode Statistika*. Malang: UM Press.
- Djamaluddin, Ahdar, & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaafah Learning Center.
- Mundir. 2012. *Statistik Pendidikan*. Jember : Stain Jember Press
- Nursyaidah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik*.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & M. Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pustaka, Acarya. Uji reabilitas instrumen tingkat membaca masyarakat umum di Provinsi Bali Tahun 2010 dengan teknik belah dua (Split Half), Volume 6, Nomer 2, ISSN: 2442-4366.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Imran, & Arif Firmansyah. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, Nomor 1, ISSN: 2354-614X.
- Suragala, Fadhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendidikan.
- Winarno, M. E. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.
- Yusup, Febrianawati. 2018. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 7, Nomor 1, ISSN: 2088-6991.